

DAMPAK KEBOCORAN DARI HALAMAN 1

Rw 03, Desa Cemarajaya Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang, bau yang menyengat dan gatal sudah mulai dirasakannya.

Karena rumahnya tepat dipinggir pantai, berbatasan langsung dengan air laut dan darat yang terkena dampak dari kebocoran pipa tersebut.

"Saya dan warga disini se-

dikit menyayangkan pihak Pertamina, yang seharusnya bertanggung jawab. Karena, Saya dengar ada Tim yang diturunkan, tapi tidak pernah melihat langsung rumah warga dipesisir pantai, hanya melalui kepala desa. Saya ingin, pihak Pertamina lebih peduli, karena warga disini bukan Nelayan, tapi rumah kami berbatasan langsung

dengan pantai," keluhnya.

Terjadinya kebocoran pipa Pertamina yang berada dilaut Pasirputih Cilamaya kulon, sudah masuk hari ke 15, dampaknya warga sekitar yang terkena imbasnya. Diluar rumah terlihat sudah dipenuhi limbah minyak mentah, bahkan dalam rumah pun limbah tersebut masuk saat air laut abrasi.

Sementara, dari pihak Pertamina sampai berita ini diturunkan belum bisa dihubungi, dengan alasan bukan kapasitasnya untuk bicara, yang turun saat ini hanya koordinator lapangan untuk pertanggungjawaban dibidang kebersihan limbah minyak mentah yang berserakan dipinggir pantai. "Sejauh mana kebocoran diper-

baiki, kami belum dapat informasi yang jelas," tuturnya.

Kepala desa Cemarajaya Yomm gie Supardi, saat dikonfirmasi menjawab keluhan warganya, bahwa pemerintah desa sudah berkomunikasi dengan Tim dari Pertamina. Masalah kompensasi nanti setelah ada hasil verifikasi dari kabupaten tanpa pengecualian.

"Nanti setelah ada hasil, baru turun konvensasi. Untuk masyarakat yang belum mengerti, akan kami beri penjelasan bahwa sudah ada tempat untuk menampung laporan, yaitu ada dikantor kepala desa. Tim kesehatan pun sudah ada bagi masyarakat yang terkena dampak minyak mentah tersebut," pungkasnya. (ro pendi)